

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian "Pendampingan Perempuan Melalui Potensi Ekonomi Kreatif Dari Daun Melinjo Kampung Bulakan (Damelkan) *Participatory Learning and Action Research* di Kampung Bulakan, Desa Cikedung, Kecamatan Mancak"., dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Program pemberdayaan perempuan melalui potensi ekonomi kreatif merupakan salah satu UMKM yang berada di Kampung Bulakan Desa Cikedung Kecamatan Mancak berdiri sejak Tahun 2019 hingga sekarang. UMKM ini menjadi keutamaan dalam bidang ekonomi tertentu karena mereka menciptakan kesempatan banyak lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat yang membutuhkan, dalam memanfaatkan sumber daya alam yang ada di daerah mereka guna mengurangi tingkat kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan, serta menaikkan nama daerahnya dengan memproduksi damelkan menjadi salah satu UMKM.
- 2) Kegiatan pemberdayaan pengemasan serta pemasaran merupakan proses pendampingan berupa pelatihan strategi pemberdayaan melalui *marketplace*. Tujuannya untuk menerapkan berbagai teknik olahan dengan cara pengemasan, menggunakan label produk serta pemasaran yang pada umumnya digunakan saat ini. Diadakan program pelatihan tersebut untuk meningkatkan kinerja penjualan produk

damelkan melalui jual beli *online*. *Marketplace* yang digunakan kelompok ibu-ibu PKK adalah *WhatsApp Status* dan *Shopee*. Tujuan dibuatnya akun *Shopee* tersebut untuk memberikan kesempatan kepada kelompok ibu-ibu PKK dalam memanfaatkan keunggulan teknologi dengan berjualan di toko *online* dan lebih meningkatkan jumlah luas penjualannya. Hasil yang diharapkan dari program pendampingan kelompok ibu-ibu PKK antara lain terbentuknya usaha oleh ibu rumah tangga langsung di Desa Cikedung, serta memberi manfaat bagi orang lain dan membantu masyarakat desa di sektor UMKM.

## **B. Saran**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa masalah saat mengolah daun melinjo. Untuk menyelesaikannya, kelompok ibu rumah tangga dapat mencapai kualitas yang lebih baik. Oleh karena itu, saya memberikan rekomendasi yang dapat dipertimbangkan oleh kelompok ibu-ibu PKK di masa depan. Ada beberapa saran, antara lain:

### **1. Pemerintah**

Disarankan agar pemerintah kabupaten/kota melakukan terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui dan menilai berbagai program pemberdayaan yang berfokus pada ibu rumah tangga. Hal ini tentunya juga menjadi harapan agar pemerintah dapat membantu dalam hal penyediaan, yaitu dengan menyediakan modal, prasarana, dan sarana untuk meningkatkan kondisi.

2. Kelompok ibu-ibu PKK serta ibu rumah tangga
  - a. Diharapkan dapat membangun jaringan yang lebih luas untuk memungkinkan banyak masyarakat yang membutuhkan untuk memanfaatkan program pemberdayaan masyarakat. Setelah *marketplace* yang telah dibuat oleh kelompok ibu-ibu PKK dan ibu rumah tangga di Kampung Bulakan selalu dikelola terus menerus. Mereka juga diharapkan dapat menambahnya ke aplikasi lain untuk membuat produk olahan daun melinjo lebih dikenal dan dikenal oleh lebih banyak orang.
  - b. Kelompok ibu-ibu PKK dapat memberikan kontribusi yang signifikan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mereka dengan memberikan hak tenaga sumber daya pendampingan. Diharapkan ini akan berdampak lebih baik pada ibu rumah tangga yang lainnya.
  - c. Diharapkan kelompok ibu-ibu PKK dapat bekerja sama dengan lembaga dan UMKM lain di berbagai Kecamatan. Semoga dengan berakhirnya program pendampingan ini kelompok ibu-ibu PKK mendorong ibu rumah tangga lainnya untuk terus belajar bersama dan menanamkan rasa bertanggung jawab bersama dengan meningkatkan ekonomi kampung Bulakan desa Cikedung kecamatan Mancak.